



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	6
1.3. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Gambaran Umum Industri Kayu Lapis .....	8
2.2. Pengertian Kayu Lapis .....	10
2.3. Biaya dan Pendapatan .....	13
2.4. Analisis Break Even .....	14
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi Penelitian .....	20
3.2. Pengumpulan Data .....	20
3.3. Pengolahan Data .....	21
<b>IV. TINJAUAN UMUM INDUSTRI KAYU LAPIS PT. PSUT</b>	
4.1. Status Perusahaan .....	24
4.2. Lokasi Pabrik .....	24
4.3. Struktur Permodalan .....	24
4.4. Faktor-faktor Produksi .....	25
4.5. Hasil Produksi .....	28
4.6. Pemasaran Hasil Produksi .....	29
4.7. Mesin-mesin Produksi .....	29
4.8. Proses Umum Produksi .....	29



V.	HASIL PENGAMATAN	
5.1.	Rendemen Bahan Baku .....	35
5.2.	Jam Kerja Produksi dan Upah Kerja .....	35
5.3.	Kapasitas Produksi Aktual .....	37
5.4.	Penggunaan Bahan Baku .....	37
5.5.	Penggunaan Bahan Penolong .....	39
5.6.	Taksiran Biaya Produksi .....	39
5.7.	Taksiran Pendapatan .....	45
VI.	ANALISIS HASIL PENELITIAN	
6.1.	Analisis Break Even .....	48
6.2.	Perubahan Faktor-faktor Analisis Break Even	
1.	Perubahan biaya tetap .....	53
2.	Perubahan biaya tidak tetap .....	53
3.	Perubahan harga jual .....	55
4.	Perubahan komposisi kualitas produksi ..	57
5.	Perubahan rendemen bahan baku .....	59
6.	Nilai tambah industri kayu lapis .....	62
7.	Harga bahan baku maksimal yang dapat di bebaskan pada industri kayu lapis .....	62
VII.	PEMBAHASAN	
7.1.	Rendemen Bahan Baku .....	64
7.2.	Kapasitas Produksi Aktual .....	64
7.3.	Taksiran Biaya Produksi .....	65
7.4.	Taksiran Pendapatan .....	67
7.5.	Analisa Break Even .....	69
7.6.	Perubahan Faktor-faktor Analisis.....	70
VIII.	KESIMPULAN .....	75
	DAFTAR PUSTAKA .....	77
	LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

1. Pertumbuhan industri kayu lapis di Indonesia tahun 1973-1989 .....	3
2. Perolehan devisa dari industri kehutanan tahun 1985-1989 .....	4
3. Perkembangan ekspor kayu lapis Indonesia terhadap ekspor non migas .....	5
4. Kapasitas produksi kayu lapis dan jumlah industri antar pulau di Indonesia (1988) .....	9
5. Perincian jumlah karyawan industri kayu lapis PT. PSUT, Jambi .....	26
6. Penggunaan bahan baku (logs) untuk memproduksi kayu lapis.....	27
7. Daftarmesin-mesin produksi kayu lapis per unit bagian produksi .....	30
8. Perhitungan rendemen produksi kayu lapis per unit bagian produksi .....	36
9. Prestasi kerja rata-rata proses produksi kayu lapis.....	38
10. Taksiran biaya produksi industri kayu lapis PT. PSUT dalam satu tahun .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Taksiran produksi rata-rata kayu lapis tiap bulan PT. PSUT, Jambi .....	79
2. Perbandingan pemakaian bahan baku kayu bulat PT. PSUT, Jambi .....	80
3. Perhitungan dan pengolahan data biaya tetap (biaya penyusutan, bunga, pajak, asuransi dan biaya umum) .....	81
4. Perhitungan dan pengolahan data biaya tidak tetap per tahun .....	84
5. Perhitungan biaya pemasaran rata-rata per m <sup>3</sup> ....	85
6. Perhitungan biaya bahan baku rata-rata per m <sup>3</sup> ...	86
7. Perhitungan pendapatan rata-rata selama 1 tahun..	87
8. Cara perhitungan break even apabila terjadi perubahan komposisi kualitas produksi (kualitas lokal naik 50%) .....	88
9. Cara perhitungan break even apabila terjadi perubahan komposisi kualitas produksi (kualitas lokal turun 50%) .....	89
10. Cara perhitungan break even apabila terjadi kenaikan rendemen sebesar 5% .....	90
11. Cara perhitungan break even apabila terjadi penurunan rendemen sebesar 5% .....	91
12. Cara perhitungan penentuan harga bahan baku maksimal yang dapat diberikan industri kayu lapis ..	92
13. Diagram alir proses produksi kayu lapis .....	93
14. Tata letak (lay out) industri kayu lapis PT. PSUT Jambi .....	94



## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik kedudukan break even industri kayu lapis PT. PSUT .....	51
2. Grafik kedudukan break even apabila terjadi perubahan biaya tetap .....	54
3. Grafik kedudukan break even apabila terjadi perubahan biaya tidak tetap .....	56
4. Grafik kedudukan break even apabila terjadi perubahan harga jual .....	58
5. Grafik kedudukan break even apabila terjadi perubahan komposisi kualitas produksi .....	60
6. Grafik kedudukan break even apabila terjadi perubahan rendemen bahan baku .....	61